

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian tentang “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi periode 2015-2018 dengan menggunakan konsep *Value For Money* berdasarkan pengukuran (Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas), maka dapat ditarik kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi periode 2015-2018. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah belum berjalan baik karena pemerintah daerah masih belum bisa memanfaatkan sumber-sumber keuangan dengan optimal. (H1 ditolak dan H0 diterima).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Perimbangan secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi periode 2015-2018. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Perimbangan yang diperoleh memungkinkan daerah tersebut mampu meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah karena dana yang berasal dari pemerintah pusat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dan optimal. (H2 diterima dan H0 ditolak).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi periode 2015-2018. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan mampu meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah karena suatu daerah tersebut mampu memanfaatkan dan mengelola sumber-sumber keuangan daerah dengan baik dan optimal serta tidak bergantungnya pada dana yang berasal dari pemerintah pusat. (H3 diterima dan H0 ditolak).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan menggali potensi-potensi ekonomi suatu daerah melalui pelayanan publik terutama pada pajak dan retribusi daerah sehingga mengurangi ketergantungan dana yang berasal dari pemerintah pusat dalam bentuk dana perimbangan. Meningkatkan kemampuan suatu daerah dengan belanja modal dibandingkan belanja rutin agar pelayanan publik semakin membaik untuk kesejahteraan masyarakat. Serta diharapkan pengelolaan keuangan daerah dapat berjalan secara ekonomis, efisien, dan efektif.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yang kemungkinan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dan lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat memilih subjek yang diteliti dengan menambah sampel yang diteliti dari seluruh kabupaten/kota melalui Laporan Realisasi Anggaran yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) atau link resmi daerah tersebut.
4. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah jumlah periode atau tahun penelitian sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan diketahui perbandingan dari tahun ke tahun dan mampu mendeskripsikan secara keseluruhan kinerja keuangan pemerintah daerah serta dapat menunjukkan data yang lebih signifikan.